

## **PENGARUH PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI**

### ***THE EFFECT OF PERCEIVED TEACHER PROFESSION AND WORK REALM INFORMATION ON THE INTEREST IN BECOMING ACCOUNTING TEACHER***

Oleh: **Agus Mulyana**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta  
agoezmoeljana@gmail.com

**Indarto Waluyo**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi, 2) pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi, dan 3) pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi UNY. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY Angkatan 2011 yang berjumlah 129 Mahasiswa. Sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sebanyak 95 Mahasiswa. Pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket. Uji coba instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 mahasiswa di dalam populasi diluar sampel. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Persepsi tentang profesi guru terhadap Minat menjadi guru akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,378 koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,143, dan harga  $t$  tabel lebih besar dari thitung pada taraf signifikansi 5% ( $3,941 > 1,987$ ), 2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Informasi dunia kerja terhadap Minat menjadi guru akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,592, koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,350, dan harga thitung lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $7,081 > 1,985$ ), 3) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang profesi guru dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap Minat menjadi guru akuntansi hal tersebut ditunjukkan dari harga koefisien korelasi ganda ( $R$ ) sebesar 0,603, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,363, dan  $F$  hitung 26,268 lebih besar dari harga  $F$  tabel 3,092. Sumbangan Efektif pada variabel persepsi tentang profesi guru sebesar 13,57% dan variabel informasi dunia kerja sebesar 22,73%.

Kata kunci: Persepsi tentang profesi guru, Informasi dunia kerja, Minat menjadi guru akuntansi

#### **Abstract**

*This study aims to determine: 1) the effect of perceived teacher profession on the interest in becoming accounting teacher, 2) the effect of work realm information on interest in becoming accounting teacher, and (3) to find out the effect of perceived teacher profession and work realm information on the interest in becoming accounting teacher in the 2011 generation students of accounting education study program of Economic Faculty of Yogyakarta State University. The population of research was the 2011 generation students of accounting education study program of Economic Faculty of Yogyakarta State University, consisting of 129 students. The sample of research consisted of 95 students taken using proportionate stratified random sampling technique. The data was collected using questionnaire method. The research instrument tryout was conducted using validity and reliability tests with 30 students in the population out of the sample. Before analyzing data, the analysis prerequisite testing was first conducted involving normality, linearity, and multicollinearity tests. Technique of analyzing data employed was a simple regression analysis technique for the first and the second hypotheses, and multiple regression analysis for the third hypothesis. Based on the results obtained the following conclusions: 1) There is a positive and significant effect of perceived teacher profession on the interest in becoming accounting teacher, as shown by the correlation coefficient ( $r$ )*

of 0,378 determinant coefficient ( $r^2$ ) of 0,143, and the price  $t$  tabel is greater than  $t$  hitung at significance level of 5% ( $3,941 > 1,987$ ), 2) There is a positive and significant effect of work realm information on interest in becoming accounting teacher, as shown by the correlation coefficient ( $r$ ) of 0,592, determinant coefficient ( $r^2$ ) of 0,350, and the price  $t$  tabel is greater than  $t$  hitung at significance level of 5% ( $7,081 > 1,985$ ), 3) There is a positive and significant of perceived teacher profession and work realm information on the interest in becoming accounting teacher as shown by multiple correlation coefficient ( $R$ ) of 0,603, the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0,363, and  $F$  hitung 26,268 is greater than  $F$  tabel 3,092. Donations Effective of perceived teacher profession variable is 13,57% and work realm information variable is 35%.

*Keyword: Perceived Teacher Profession, Work Realm Information, Interest in Becoming Accounting Teacher*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerjasama, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, dan juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air dan bangsa. Citra guru di masyarakat atau di negara kita berubah-ubah dari waktu ke waktu. Perubahan citra guru tersebut dipengaruhi oleh perubahan penilaian serta penghargaan masyarakat terhadap jabatan guru, unjuk kerja para guru sebagai dampak kemajuan IPTEK, era profesionalisasi dan spesialisasi (Samana, 1994:13). Ada pernyataan yang menyatakan bahwa “guru miskin harta tapi kaya jasa” (Muhibbin Syah 2004:21), dengan analogi yang menyatakan bahwa penghasilan guru hanya minim, cukup untuk mengepulkan asap dapur. Era globalisasi sekarang ini, guru bukan lagi satu-satunya tempat bertanya bagi

masyarakat. Pendidikan masyarakat mungkin lebih tinggi dari guru, dan kewibawaan guru berkurang antara lain karena status guru dianggap kalah gengsi dari profesi lainnya yang mempunyai pendapatan yang lebih baik.

Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula, minat atau keinginan seseorang untuk menjadi guru itu dapat timbul berdasar respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi diri dari sudut pandang individu. Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan berkehendak untuk menjadi guru.

Observasi dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui besar minat menjadi guru Akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi, peneliti telah melakukan wawancara kepada 50 responden

mahasiswa Pendidikan Akuntansi dengan hasil: sebesar 9 orang (18%) tidak berminat menjadi guru, 18 orang (36%) masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru, dan sebanyak 23 orang (46%) telah memiliki minat menjadi guru.

Memasuki dunia kerja pada masa sekarang ini, tenaga kerja yang dibutuhkan adalah yang memenuhi kriteria terdidik, terlatih dan mempunyai kesiapan kerja yang tinggi. Proses dalam mencapai hal tersebut harus melibatkan banyak faktor. Salah satu proses yang membentuk kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja adalah belajar. Belajar akan membuat mahasiswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan/sikap dan kesiapan sesuai yang diharapkan. Sejalan dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin berkembang pesat, maka aspek komunikasi dan informasi akan menjadi pendukung utama dalam pelaksanaan pembangunan sesuai dengan yang diharapkan. Informasi adalah kekuatan. Informasi tersebut dapat digunakan bahkan disalahgunakan. Informasi bisa bagus (akurat, tepat waktu dan relevan) atau bias juga buruk (tidak akurat, basi dan tidak relevan). Namun demikian, informasi dapat dikembangkan untuk menghasilkan informasi yang baik dan berguna bagi khalayak umum (M. Idhoci Anwar 2009:2). Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari

pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Faktor - faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak yang terkait seperti mahasiswa, dosen, dan praktikan lembaga pendidikan dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut. Persepsi tentang profesi guru dan informasi dunia kerja merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Minat Menjadi Guru. Maka untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta".

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Disebut penelitian *Ex Post Facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan

merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut tanpa memberikan perilaku atau manipulasi variabel yang diteliti.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Karangmalang, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Maret - April 2014.

**Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 tahun akademik 2013/2014 dengan jumlah 129 mahasiswa yang terdiri dari 3 kelas,

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Mahaiswa
Subsidi	50
Swadana	50
Internasional	29
Jumlah	129

Dipilihnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 dengan pertimbangan telah mengikuti proses perkuliahan sekurang-kurangnya satu tahun dan telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Teknik yang

digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi, dengan memberikan kesempatan pada semua anggota populasi untuk memiliki kesempatan yang sama dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel secara acak dilakukan pada setiap kelas menggunakan undian sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan pada setiap kelas. Rincian perhitungan sampel untuk setiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel *
1	Subsidi	$\frac{50}{129} \times 95 = 36,821$	37
2	Swadana	$\frac{50}{129} \times 95 = 36,821$	37
3	Internasional	$\frac{29}{129} \times 95 = 21,365$	21
Jumlah		95	95

\*efek pembulatan

**Prosedur**

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih

jawaban yang telah tersedia. Angket diberikan kepada 95 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi UNY

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

### a. Data

Untuk memperoleh data Persepsi Tentang Profesi Guru, Informasi Dunia Kerja, dan Minat Menjadi Guru digunakan instrumen penelitian berupa lembar angket. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Lembar angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya

### b. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini terdapat dua tahap, yaitu tahap pengujian prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis. Tahap pengujian prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Tahap pengujian hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Umum**

Data hasil penelitian meliputi informasi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi.

#### a. Minat Menjadi Guru Akuntansi

Data mengenai variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0* untuk Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi skor terendah yang dicapai adalah 26 dan skor tertinggi 52. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 38,31, nilai tengah (*median*) sebesar 39, modus (*mode*) sebesar 41, standar deviasi sebesar 5,27. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus  $1 + 3,3 \text{ Log } n$ , dimana  $n$  adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 95$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \text{ Log } 95 = 7,52$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $52 - 26 = 26$ . Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $26 / 8 = 3,25$  yang kemudian dibulatkan menjadi 3.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif	
1	>39	45	47,37%	47,36	Sangat Tinggi
2	32,5 - 39	37	38,95%	86,32	Tinggi
3	26 - 32,4	13	13,68%	100	Rendah
4	<26	0	0		Sangat Rendah
Total		95	100		

Sumber: Data Primer yang diolah

#### b. Persepsi tentang profesi guru

Data Persepsi tentang profesi guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dan jumlah responden 95 mahasiswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.0 untuk Variabel persepsi tentang profesi guru, skor terendah yang dicapai adalah 53 dan skor tertinggi 76, dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 64,30, nilai tengah (median) sebesar 64, modus (mode) sebesar 61, standar deviasi sebesar 5,59. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 95$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 95 = 7,52$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $76 - 53 = 23$ . Dengan

diketuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $23/8 = 2,875$  yang kemudian dibulatkan menjadi 3.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif	
1	>61,75	61	64,21%	64,21	Sangat Baik
2	47,5 - 61,74	34	35,79%	100	Baik
3	38 - 47,4	0	0		Kurang Baik
4	<38	0	0		Tidak Baik
Total		95	100		

Sumber: Data Primer yang diolah

#### c. Informasi Dunia Kerja

Data Informasi dunia kerja mahasiswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 butir pertanyaan dan jumlah responden 95 mahasiswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 17.0 untuk Variabel Informasi dunia kerja mahasiswa skor terendah yang dicapai adalah 33 dan skor tertinggi 52, dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 41,08, nilai tengah (median) sebesar 41, modus (mode) sebesar 37, standar deviasi sebesar 3,82. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 95$  sehingga diperoleh banyak

kelas 1 + 3,3 Log 95 = 7,52 dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $52 - 33 = 19$ . Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $19 / 8 = 2,37$  dibulatkan menjadi 2.

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif %	
1	> 42	32	34%	34	Sangat Tinggi
2	35 – 42	58	61%	95	Tinggi
3	28– 34,9	5	5%	100	Rendah
4	<28	0	0		Sangat Rendah
Total		95	100		

Sumber: Data Primer yang diolah

**Uji Prasyarat Analisis**

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. ( <i>p-value</i> )	Signifikasi	Keterangan
Minat Menjadi Guru Akuntansi	0,205	$p > 0,05$	Distribusi Normal
Persepsi Tentang Profesi Guru	0,385	$p > 0,05$	Distribusi Normal
Informasi Dunia Kerja	0,468	$p > 0,05$	Distribusi Normal

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel Bebas	Variabel Terikat	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1.	X <sub>1</sub>	Y	0.626	3.092	Linier
2.	X <sub>2</sub>	Y	1.115	3.092	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Persepsi Tentang Profesi Guru	Informasi Dunia Kerja	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	1,000	0,468	Tidak terjadi Multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,468	1,000	

Sumber: Data Primer yang diolah

**Pengujian Hipotesis**

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y)

Variabel	Konstanta	Koefisien	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig
X <sub>1</sub>	1	0,367	0,378	0,143	3,9	1,985	0,000
Y	3				4	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X2-Y)

Variabel	Konstanta	Koefisien	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig
X <sub>2</sub>	1	0,367	0,378	0,143	3,9	1,985	0,000
Y	3				4	1	

b el	ant a						
X	4,7	0,8	0,5	0,3	7,0	1,9	0,
2-	66	17	92	50	81	85	0
Y							0
							0

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 11. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X1&X2 - Y)

Va ria bel	Ko efis ien	Kon stant a	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig
X1	0,3 55	30,5 70	4,477	3.07	0,013
X2	0,0 53				

Sumber: Data primer yang diolah

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,378 dan harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,143. Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,941 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Dari hasil

analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,592 dan harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,350. Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,081 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi.

Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi UNY. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,603 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu:  $26,268 > 3,092$  pada taraf signifikansi 5%. Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 36,3%, hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinasi 0,363. Sumbangan efektif kedua variabel bebas sebesar 36,3%. Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja yang disekitar siswa akan semakin tinggi pula Minat Menjadi Guru Akuntansi mahasiswa.



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis statistik dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS Statistics 17* yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Tentang Profesi Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,378,  $t_{hitung}$  nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu:  $3,941 > 1,985$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,143 yang artinya sebesar 14,3% variabel ini mempengaruhi Minat Menjadi Guru Akuntansi, dengan persamaan garis regresi  $Y = 15,376 + 0,367X_1$ .
2. Informasi Dunia Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,592, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu:  $7,081 > 1,985$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,350 yang artinya sebesar 35% variabel ini mempengaruhi Minat Menjadi Guru Akuntansi, dengan persamaan garis regresi  $Y = 4,766 + 0,817X_2$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja secara

bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,603, nilai  $F_{hitung}$  26,268 lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 95$  adalah 3.092 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,363 yang artinya sebesar 36,6% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Minat Menjadi Guru Akuntansi. Untuk variabel Informasi Dunia Kerja memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada variabel Persepsi Tentang Profesi Guru yaitu  $13,57\% > 22,73\%$ . Dengan demikian untuk variabel Informasi Dunia Kerja harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,123X_1 + 0,733X_2 + 0,329$ .

### Saran

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja berhubungan dengan Minat Menjadi Guru Akuntansi sebesar 36,3%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Minat Menjadi Guru Akuntansi. Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja, tetapi

masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhinya yang perlu diteliti

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Samana, A. (1994). *Profesionalisme keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.

M. Idochi Anwar. (2009). *Pengembangan Sistem Informasi di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo.

Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta,

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Randolph Blake & Robert Sekuler. 2006. *Perception*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.